

**PENGARUH MOTIVASI, *HUMAN RELATIONS* DAN *TEACHING SKILL*
TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DI UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA**

Demmy Riandani Alvionita
Istiatin
Universitas Islam Batik Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk: 1) Mengetahui pengaruh secara simultan pengaruh motivasi, human relations dan teaching skill terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta. 2) Mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta. 3) Mengetahui pengaruh human relations terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta. 4) Mengetahui pengaruh teaching skill terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.

Metodologi, penelitian ini dilakukan di UNIBA Surakarta, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berjumlah 1693 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik convenient sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), 2) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas), 3) Analisis Regresi Berganda, 4) Uji Signifikansi Regresi Linier Berganda (Uji F dan Uji t), 5) Koefisien Determinasi (R^2).

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Motivasi, human relations dan teaching skill secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta. 2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta, 3) Human Relations berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta, 4) Teaching Skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta, 5) Analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,850. Hal ini berarti variasi perubahan pada kepuasan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta dapat dijelaskan oleh perubahan pada motivasi, human relations dan teaching skill sebesar 85%. Sementara sisanya sebesar 15% diterangkan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi. Contohnya kedisiplinan, kemampuan, komunikasi dll.

Kata Kunci: *Motivasi, Human Relations, Teaching Skill, Kepuasan Mahasiswa*

ABSTRACT

The aim in this paper is to: 1) Determine the influence of simultaneous influence of motivation, human relations and teaching skills to the satisfaction of the Faculty of Economics student at the Islamic University Batik Surakarta. 2) Determine the influence of motivation on student satisfaction of the Faculty of Economics at the Islamic University Batik Surakarta. 3) Determine the influence of human relations to the satisfaction of the students of the Faculty of Economics at the Islamic University Batik Surakarta. 4) Determine the influence of teaching students skills to the satisfaction of the Faculty of Economics at the Islamic University Batik Surakarta.

Research methodology, the population in this study were students of the Faculty of Economics, University of Islam Batik Surakarta totaling 1693 students. The sample in this study were 100 respondents with a convenient sampling technique. Data analysis methods used in this study were: 1) Test Instruments (Test Validity and Reliability Test), 2) Classical Assumption Test (Normality Test, Test and Test Multicollinearity Heteroskedastisity), 3) Multiple Regression Analysis, 4) Linear Regression Significance Test multiple (Test F dan Uji t), 5) The coefficient of determination (R²).

From the results of data analysis can be summarized as follows: 1) motivation, human relations and teaching skills together simultaneously and significant impact on student satisfaction Islamic University Batik Surakarta. 2) Motivation positive and significant impact on student satisfaction of the Faculty of Economics at the Islamic University Batik Solo, 3) Human Relations positive and significant impact on student satisfaction of the Faculty of Economics at the Islamic University Batik Solo, 4) Teaching Skill positive and significant impact on student satisfaction of the Faculty of Economics The Islamic University Batik Solo, 5) Multiple regression analysis obtained coefficient of determination or R² of 0.850. This means that the variation changes in satisfaction Batik Surakarta Islamic University students can be explained by changes in motivation, human relations and teaching skills by 85%. While the remaining 15% is explained by other factors not participate observed. For example discipline, ability, communication etc.

Keywords: *Motivation, Human Relations, Teaching Skills, Student Satisfaction*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu Perguruan Tinggi sangat tergantung pada kepuasan mahasiswa yang didapatkan baik dari proses belajar mengajar maupun non PBM. Hal ini mengandung pengertian sebagai suatu proses pencapaian tujuan yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia terutama sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan unsur utama universitas yang memiliki peranan yang besar dalam upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menyadari pentingnya sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup dan

kemajuan universitas, maka harus diperhatikan kinerja, kemampuan dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan dosen dalam memberikan kepuasan kepada mahasiswa.

Kepuasan adalah suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya (Robbins, 2006:26). Kepuasan mahasiswa berarti perasaan mendukung atau tidak mendukung yang dialami mahasiswa dalam belajarnya. Perasaan yang terjadi di dalam diri sendiri maupun karena pengaruh dari luar yang kurang baik dapat menimbulkan ketidakpuasan, namun sebaliknya apabila perasaan sedang baik dapat menimbulkan kepuasan diri.

Menurut (Philip Kotler, 2009:15) mengatakan bahwa kepuasan adalah hasil yang dirasakan oleh konsumen (mahasiswa) yang mengalami kinerja sebuah lembaga yang sesuai dengan harapannya. Mahasiswa merasa puas dan gembira bila harapan mereka terpenuhi termasuk kepuasan mahasiswa fakultas ekonomi terhadap layanan akademik dimana seorang dosen pengajar kepada mahasiswa dengan pemberian motivasi, *human relations* dan *teaching skill* tersebut sudah sesuai dengan standar yang semestinya.

Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi, *human relations* dan *teaching skill* berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta?
2. Apakah faktor motivasi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta?
3. Apakah faktor *human relations* berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta?
4. Apakah faktor *teaching skill* berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskusikan pengaruh secara simultan motivasi, *human relations* dan *teaching skill* terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Untuk mendiskusikan pengaruh motivasi terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.
3. Untuk mendiskusikan pengaruh *human relations* terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.
4. Untuk mendiskusikan pengaruh *teaching skill* terhadap kepuasan

mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.

II. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Kepuasan

Secara alamiah mahasiswa belajar dengan tujuan untuk memenuhi hasrat keingintahuan akan ilmu pengetahuan. Pemenuhan kebutuhan ini merupakan kewajiban universitas. Semakin besar mahasiswa mendapatkan jawaban akan keingintahuan dan bekal ketrampilan untuk bermasyarakat maka mahasiswa semakin merasa puas, demikian pula sebaliknya jika mahasiswa semakin tidak mendapatkan jawaban akan keingintahuan dan bekal ketrampilan maka mahasiswa semakin merasa tidak puas. (Robbins. 2006:84)

2. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan. Seorang dosen harus mampu memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar dapat meningkatkan kemauan untuk belajar dan menjadikan sukses meraih tujuan dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi (Hamzah. 2006:23). Motivasi dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Dalam penelitian ini bagaimana dosen memberikan motivasi kepada mahasiswanya untuk belajar. Dengan semangat dalam mencapai prestasi belajar dengan adanya dorongan untuk mau belajar, berharap berhasil menyelesaikan pendidikan dengan mendapat indeks prestasi tinggi dan mendapatkan penghargaan. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi mahasiswa, agar mau belajar secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukannya.

3. Pengertian Human Relations

Tidaklah mudah untuk mencari sebuah kata dalam bahasa Indonesia yang benar-benar tepat sebagai terjemahan dari

istilah *human relations*. Ada yang menerjemahkan menjadi hubungan manusia dan ada pula yang mengalihkan bahasakan menjadi hubungan antar manusia. Memang, secara terjemahan *human relations* adalah hubungan antar manusia untuk menciptakan suasana yang kondusif. Hubungan antar manusia tidak lepas dari komunikasi. Komunikasi yang baik akan terjadi apabila adanya timbal balik yang baik, adanya pengarahan dan keterbukaan. Sikap saling menghargai satu sama yang lain serta adanya loyalitas akan menumbuhkan hubungan yang baik antar manusia. (Uchjana. 2007 : 63)

4. Pengertian *Teaching Skill*

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) adalah kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan kepada orang lain sehingga menjadi paham. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Dalam mengajar ada dua kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pengajar, yaitu: menguasai materi atau bahan yang akan diajarkan dan menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya. (Sekaran. 2006:54)

Keterampilan dasar mengajar termasuk kedalam aspek menguasai metodologi atau cara untuk mengajarkannya. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga pengajar, karena dengan keterampilan dasar mengajar memberikan pengertian lebih dalam mengajar. Mengajar bukan hanya sekedar proses menyampaikan materi saja, tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan dan nilai-nilai. (Sekaran. 2006:54-55)

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Batik Surakarta yang beralamatkan Jl. KH.Agus Salim No.10

Surakarta. Pada bulan Oktober tahun 2014 – bulan Januari tahun 2015.

B. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek peneliti yang mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti (Suharsini Arikunto, 2006:108). Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 1693 mahasiswa dari tahun 2011-2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki. Jika jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika populasi lebih dari 100 sebaiknya diambil 5%-10%, 20%-25%, atau lebih. (Suharsini Arikunto, 2006:109). Sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan metode *Slovin* (Umar, 2007:78).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi = 1693

e = Kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya 10%

Maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1693}{1+1693(0.1)^2} \\ &= \frac{1693}{1+1693(0.01)^2} \\ &= \frac{1693}{1+16,93} \\ &= \frac{1693}{17,93} = 94,42 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sebanyak 94,42 dan dibulatkan menjadi 100 responden. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil yaitu 100 responden.

3. Sampling

Sampling adalah tehnik atau cara yang digunakan untuk mengambil sample. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *Convinient Sampling*, yaitu kemudahan yang ditemui dijadikan sampel (Siti Maryam, 2011:30). Karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian dilakukan dengan menemui mahasiswa yang ada pada saat itu.

C. Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Independen

Variabel independen atau yang lebih sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif (Sekaran, 2011:117). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan. Seorang dosen harus mampu memberikan motivasi kepada mahasiswanya agar dapat meningkatkan kemauan untuk belajar dan menjadikan sukses meraih tujuan dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi. (Hamzah, 2006:23)

mengklasifikasikan indikator motivasi sebagai berikut :

1. Adanya keinginan berhasil lulus.
2. Adanya dorongan untuk belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita mendapatkan IP tinggi.
4. Adanya penghargaan.
5. Adanya semangat mencapai prestasi belajar.

b. *Human Relations*

Human Relations yaitu hubungan antar individu (dosen kepada mahasiswa atau sebaliknya) untuk menciptakan suasana yang

kondusif. (Uchjana, 2007:63). Indikator dari *human relations* adalah :

1. Adanya komunikasi.
2. Adanya pengarahan.
3. Adanya keterbukaan.
4. Adanya sikap saling menghargai.
5. Adanya loyalitas.

c. *Teaching Skill*

Teaching Skill yaitu kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan kepada orang lain sehingga menjadi paham. (Sekaran, 2006:54). Indikator dari *teaching skill* yaitu :

1. Menguasai materi yang akan diajarkan.
2. Penyampaian materi dengan jelas.
3. Penggunaan teknologi informasi.
4. Menyusun program belajar.
5. Menilai proses dan hasil belajar.

2) Variabel Dependent

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan mahasiswa. Indikator dari kepuasan mahasiswa yaitu :

- a. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Sikap dosen kepada mahasiswa.
- c. Penyampaian materi diselingin tanya jawab.
- d. Keahlian dalam menyampaikan materi.
- e. Penilaian sesuai kemampuan belajar.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil adalah kuantitatif, yang diambil dari wawancara serta kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa dan yang berhubungan dengan kepuasan.

2. Sumber Data

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti, dalam hal ini para mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan-catatan dan dokumen dari Universitas Islam Batik Surakarta, buku-buku perpustakaan, peneliti terdahulu ataupun literature dari sumber lain untuk memperoleh tambahan informasi yang belum terjaring oleh angket.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan kuisioner) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi).
2. Dokumentasi yaitu pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun tidak tertulis yang diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.
3. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden.
4. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.
5. Study Pustaka dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian, mempelajari buku-buku, hasil laporan lain yang ada referensinya.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data didapat dari penyebaran kuisioner, setelah kuisioner yang disebar terisi maka data yang masuk akan dibuat tabulasi skor dari jawaban tersebut, sehingga didapat hasil yang

berupa nilai-nilai dari setiap jawaban. Setelah data ditabulasi maka data akan dimasukkan dalam program SPSS 17.0 yang digunakan untuk mendapatkan rumusan regresi berganda antara motivasi, *human relations* dan *teaching skill* terhadap kepuasan mahasiswa.

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif. Dari hasil regresi yang dilakukan maka akan didapat hasil entreprestasi antara motivasi, *human relations*, *teaching skill* serta kepuasan mahasiswa. Dalam hal ini skala Likert yang digunakan untuk kuisioner diambil empat (4) tingkat penilaian terdiri dari : Sangat Setuju= 4, Setuju=3, Kurang Setuju=2, Tidak Setuju=1

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah korelasi *produk moment person's*. Analisa ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Fitri Ekawati. 2006:40), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *produk moment*.
X = Skor dari setiap item pertanyaan.
Y = Skor sub total dari semua item.
n = Jumlah dari responden.

Untuk menguji koefisien korelasi tersebut maka menggunakan *level of signifikan 5%*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrument

dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien kehandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. (Suharsini Arikunto, 2006:178). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan one shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila :

Hasil *Alpha Cronbach* > 0,60 = reliabel.

Hasil *Alpha Cronbach* < 0,60 = tidak reliabel.

I. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pendahuluan yang dilakukan seorang peneliti sebelum menggunakan model regresi. Adapun akan disampaikan secara singkat mengenai macam-macam uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dalam buku (Pawenang, Supawi dan Kustiyah, Eny, 2014: 59). Pada grafik normal plot, dengan asumsi :

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak

mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasiantar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut dalam buku (Pawenang, Supawi dan Kustiyah, Eny, 2014: 63-64) :

1. Mempunyai angka Tolerance diatas (>) 0,1
2. Mempunyai nilai VIF di bawah (<) 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. Dalam buku (Pawenang, Supawi dan

Kustiyah, Eny, 2014: 62). Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas (motivasi, *human relations* dan *teaching skill*) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (kepuasan mahasiswa).

Adapun rumus yang digunakan yaitu

:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Ghozali, 2001:32)

Keterangan :

Y = kepuasan mahasiswa

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi motivasi

X_1 = variabel motivasi

b_2 = koefisien regresi *human relations*

X_2 = variabel *human relations*

b_3 = koefisien regresi *teaching skill*

X_3 = variabel *teaching skill*

e = eror term

3. Uji Signifikansi Regresi Linier Berganda

a. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai probabilitas (*p value*) dari data secara bersama variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah pengaruh terhadap nilai variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan menganalisis probabilitas uji parsial, jika nilai probabilitas (*p value*) < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, koefisien regresi signifikan pada tingkat 0,05.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (motivasi, *human relations* dan *teaching skill*) dalam menerangkan variabel dependen / tidak bebas (kepuasan mahasiswa). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas (Pawenang, Supawi dan Kustiyah, Eny. 2014:31). Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai determinasi yang tinggi. Banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* (*adjusted R square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R nilai, *adjusted R²* dapat naik / turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi, *Human Relations* dan *Teaching Skill* terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 187,562 > 2,70 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti menerima H_1 , hal ini berarti bahwa motivasi, *human relations* dan *teaching skill* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta. Nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,850. Hal ini berarti variasi perubahan pada kepuasan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta dapat dijelaskan oleh perubahan pada motivasi, *human relations* dan *teaching skill* sebesar 85%. Sementara sisanya sebesar 15% diterangkan oleh faktor lain yang tidak ikut terobservasi. Contohnya kedisiplinan, kemampuan, komunikasi dll.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIBA

Nilai koefisien regresi untuk variable motivasi adalah 0,252 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan pada *reliability* sebesar 1, maka akan berdampak terhadap peningkatan kepuasan mahasiswa sebesar 0,252 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel motivasi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,552. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,552 > 1,985$) dengan probabilitas $0,012 < 0,05$; maka H_0 ditolak berarti H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta.

3. Pengaruh *Human Relations* terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIBA

Nilai koefisien regresi untuk variable *human relations* adalah 0,432 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan pada *reliability* sebesar 1, maka akan berdampak terhadap peningkatan kepuasan mahasiswa sebesar 0,432 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel *human relations* (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,080. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,080 > 1,985$) dengan probabilitas $0,000 < 0,05$; maka H_0 ditolak berarti H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel *human relations* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta.

4. Pengaruh *Teaching Skill* terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIBA

Nilai koefisien regresi untuk variable *teaching skill* adalah 0,243 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan pada *reliability* sebesar 1, maka akan berdampak terhadap peningkatan kepuasan mahasiswa sebesar 0,243 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk variabel *teaching skill* (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,605. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,605 > 1,985$) dengan probabilitas $0,011 < 0,05$; maka H_0 ditolak berarti H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel *teaching skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Motivasi, *Human Relations*

dan *Teaching Skill* terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta dapat ditarik kesimpulan:

1. Motivasi, *human relations* dan *teaching skill* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.
3. *Human Relations* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.
4. *Teaching Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Batik Surakarta.

B. Saran

1. Diharapkan dosen-dosen fakultas ekonomi memberikan apresiasi / penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki presentasi belajar yang baik, misalnya dengan melibatkan mahasiswa tersebut dalam kegiatan-kegiatan penelitian dosen. Sehingga dengan demikian motivasi belajar mahasiswa akan senantiasa meningkat.
2. Hendaknya dosen-dosen fakultas ekonomi memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan *extra kulikuler* dan organisasi kemahasiswaan internal / eksternal kampus. Sehingga motivasi mahasiswa dalam meningkatkan *soft skill* senantiasa meningkat.
3. Sebaiknya dosen-dosen fakultas ekonomi memberikan porsi yang lebih banyak kepada mahasiswa untuk lebih aktif merespon materi

yang disampaikan dalam proses perkuliahan, dengan demikian kepuasan mahasiswa akan semakin meningkat.

4. Diharapkan dosen-dosen fakultas ekonomi mengoptimalkan alat bantu belajar baik berupa *LCD*, *screen monitor*, *speaker* dll. Sehingga materi perkuliahan dapat disampaikan secara optimal, hal tersebut akan berimplikasi pada kepuasan mahasiswa.
5. Sebaiknya fakultas ekonomi UNIBA Surakarta mengadakan pelatihan bagi seluruh dosen, khususnya dalam penguasaan teknologi (IT). Dengan demikian proses perkuliahan dapat berjalan lebih efektif, serta materi perkuliahan yang disampaikan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta relevan dengan tuntutan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rikini Cipta.
- Ekawati, Fitri. 2006. *Aplikasi Analisa Data dengan Program SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Firmansyah, Ridzky. 2012. *Pengaruh motivasi, Keterampilan Professional Instruktur dan Perilaku Mengajar Instruktur terhadap Kepuasan Mahasiswa Kedokteran*. FK UNDIP. Semarang
- Ghozali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah. 2006. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: PT. Pustaka Sakti.
- Handoko. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.
- Hasibuan dan Mudjiono. 2006. *Keterampilan dalam Mengajar*. Edisi Revisi Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta: Penerbit PT. Bumi Angkasa.

- Kotler, Philip. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1*. Terjemahan oleh Mohan, Benyamin. 2009. Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Maryam, Siti. 2011. *Statistik Induktif*. Surakarta: UNIBA Press.
- Munardi. 2010. *Pengaruh Human Relations, Kondisi Fisik Lingkungan dan Semangat Belajar terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Pawenang, Supawi dan Kustiyah, Eny. 2014. *Modul Ekonometrika*. Surakarta.
- Robbins. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Komunikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono dan Chandra. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Uchjana. 2007. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Penerbit CV. Mandar Maju
- Umar. 2007. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada